

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abd Kadir. 2006. *Sistem Perkawinan di SUL-SEL dan SUL-BAR*. Makassar: Indobis Publising.
- Aisyah, Nur. 2001. *Upacara Perkawinan Adat Makassar Sebagai Suatu Atraksi wisata Di Kab Gowa*. Skripsi sarjana Universitas Hasanuddin.
- Ali, Sayuti. 2002. *Metode Penelitian Agama: Pendekatan Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Abd Kadir. 2006. *Sistem Perkawinan di SUL-SEL dan SUL-BAR*. Makassar: Indobis Publising.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari, Imam. 2016. *Makna Mahar Adat dan Status Sosial Perempuan dalam Perkawinan Adat Bugis di Desa Penengahan Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi sarjana Universitas Lampung.
- Asyraf, Andi. 2015. *Mahar dan Paenre' Dalam Adat Bugis, Studi Etnografi Islam Dalam Perkawinan Adat Bugis Di Bulukumba Sulawesi Selatan*. Skripsi sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Asmin. 1986. *Status Perkawinan Antar Agama*. Jakarta.
- Azkiyah ,Siti. 2000. *Siri Dari Tomasiri*. Skripsi sarjana Universitas Hasanuddin.
- Bongdan,Tailore. 2002 *Metode Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daly, Peunoh. 1983. *Hukum Perkawinan Islam: Suatu Studi Perbandingan Dalam Kalangan Allu sunnah dan Negara-negara Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan. 2006. *Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Sul-Sel*. Makassar: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan. 2007 *.Dinamika Perkawinan Adat Dalam Masyarakat Bugis Bone*: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- Dahlan, Abd. Aziz. 1997. *Ensiklopedia Hukum Islam 3*. Jakarta: IchtiarBaru Van Hoeve.

- Djamaris. 2002. *Kajian Teori Penelitian*.
- Effendy, Uchajana Onong. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gibson dkk. 1999. *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/teori-pengertian-proses-faktor-persepsi.html>
- <http://www.infoskripsi.com/Article/Pengertian-Persepsi.html>
- <https://www.zonareferensi.com/pengertian-kebudayaan/>
- Koentjaraningrat. 1990. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ondeng, Syarifuddin. 2013. *Teori-teori Pendekatan Metodologi Studi Islam*. Makassar Alauddin Press.
- Rahmat, Jalaluddi. 2003. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rasyid, H. Sulaiman. 2006. *Fiqh Islam*. Bandung: SinarBaruAlgesido.
- Ridwan, Muhammad Saleh. 2014. *Perkawinan Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Nasional*. Alauddin University Press.
- Rofiq, Ahmad. 2003. *Hukum Islam Di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* Jakarta Rajawali Pers.
- Samin, Sabr. Dkk, *Fikih 11*. 2010. Makassar, Alauddin Press.
- Savering, Werner J. dkk. 2009. *Teori Komunikasih*. Jakarta: Kencana.
- Soekamto, Soerjono. 1975. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Yayasan Penerbitan Universitas Indonesia.
- Soenarjo. 2000. *Sosiologi*. Jakarta: Renika Cipta.
- Sorokhmad. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabete.
- Shadily, Hasan. 1983. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shomad, Abd. 2010. *Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia*. Jakarta: Kencana Group..
- Straliss, Ansam. dkk 2003. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT. Reneka
- Syamsidar. 1993. *Ungkapan dalam adat Perkawinan Makassar di Kab Takalar*. Skripsi . Universitas Hasanuddin.
- Toha, Miftah. 2003 *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Permatasari, Wahyuni. 2018. *Sistem Pewarisan Tari Pakarena Buluttana Pada Masyarakat Tinggimoncong Kabupaten Gowa*. Skripsi.
- Wahid, Sugira. 1955. *Adat Istiadat Makassar*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Wingjodipoero, Soerojo. 1998. *Pengantar Dasar Hukum Adat*. Jakarta: Gunung Agung.

LAMPIRAN

A. Kuesioner Penelitian

Kuesioner *Doek Panaik* : Persepsi Masyarakat di Dusun Bontomanai Desa Kanjilo

Kabupaten Gowa

Karakteristik Responden

Nama Responden : Agus Rimabla -
 Alamat : Bontomanai
 Umur : 48 tahun .
 Pekerjaan : Buruh harian .

1. Menurut pengalaman saudara, apakah di desa ini pernah mendengar atau melihat tradisi *Doek Panaik* (Uang Belanja)?
 - a. Ya, pernah melihat dan mendengar tradisi *Doek Panaik* (Uang Belanja).
 - b. Ya, pernah mendengar tradisi *Doek Panaik* (Uang Belanja).
 - c. Tidak pernah melihat dan mendengar tradisi *Doek Panaik* (Uang Belanja).

2. Jika pernah mendengar atau melihat tradisi *Doek Panaik* (Uang Belanja) menurut saudara apa yang dibahas didalam tradisi *Doek Panaik* (Uang Belanja)?
 - a. Menentukan jumlah *Sunrang* (Mahar).
 - b. Menentukan jumlah *Doek Panaik* (Uang Belanja)
 - c. Menentukan jumlah *Sunrang* (Mahar) atau *Doek Panaik* (Uang Belanja)

3. Menurut saudara pada tahap apa *Doek Panaik* (Uang Belanja) itu ditentukan?
 - a. Pada tahap *Akpaknassa*.
 - b. Pada tahap *Akjangan-jangan*.
 - c. Pada tahap *Akkorontigi* (Malam Pacar)

4. Menurut saudara apa faktor penyebab tingginya jumlah *Doek Panaik* (Uang Belanja)?
 - a. Faktor ekonomi
 - b. Perbedaan status sosial

Jelaskan :

Faktor penyebab tingginya jumlah *Doek Panaik* adalah faktor ekonomi.

5. Apakah dengan tingginya jumlah *Doek Panaik* (Uang Belanja) masih relevan digunakan pada masa kini?
- Iya, karena *Doek Panaik* (Uang Belanja) merupakan tradisi didalam sebuah pernikahan.
 - Tidak, karena permintaan pihak perempuan mengenai jumlah *Doek Panaik* (Uang Belanja) dari tahun ketahun semakin meningkat
 - Iya, karena tradisi *Doek Panaik* (Uang Belanja) di Sulawesi Selatan khususnya di Dusun Bontomanai Desa Kanjilo Kabupaten Gowa merupakan tradisi yang tetap dijaga dan sampai sekarang masih tetap dilestarikan.
6. Selama 5 tahun terakhir ini, jumlah *Doek Panaik* (Uang Belanja) dari tahun ketahun dilihat dari tingkat pendidikan adalah.... (dapat diisi lebih dari satu jawaban)
- Lulusan.....^{SD}.....dengan lulusan.....^{SD}.....sebesar.....²⁰.....juta
 - Lulusan.....^{SD}.....dengan lulusan.....^{SMP}.....sebesar.....³⁰.....juta
 - Lulusan.....^{SMP}.....dengan lulusan.....^{SMP}.....sebesar.....⁴⁰.....juta
 - Lulusan.....^{SMA}.....dengan lulusan.....^{SMA}.....sebesar.....⁴⁵.....juta
 - Lulusan.....^{SMA}.....dengan lulusan.....^U.....sebesar.....⁵⁰.....juta
7. Menurut saudara, tingginya permintaan *Doek Panaik* (Uang Belanja) disebabkan oleh...(dapat diisi)
- Pendidikan pihak mempelai perempuan sangat tinggi.
 - Keluarga mempelai perempuan merupakan keluarga dari keturunan karaeng.
8. Menurut saudara, bagaimana reaksi masyarakat apabila terjadi tradisi *Doek Panaik* (Uang Belanja) dengan permintaan pihak mempelai perempuan sangat tinggi.
- Mendukung keluarga pihak mempelai perempuan.
 - Menegur keluarga pihak mempelai perempuan agar tidak meminta *Doek Panaik* (Uang Belanja) dengan jumlah yang sangat tinggi.
 - Memberi pemahaman kepada keluarga pihak mempelai perempuan agar tidak meminta *Doek Panaik* (Uang Belanja) dengan jumlah yang sangat tinggi.
9. Menurut saudara, dilihat dari latar belakang tingkat pendidikan pihak mempelai laki-laki berapakah jumlah *Doek Panaik* (Uang Belanja) yang diminta dari pihak mempelai perempuan...
- Tidak sekolah sebesar.....²⁰.....Juta
 - Sd sebesar.....²⁵.....Juta
 - SMP sebesar.....³⁰.....Juta
 - SMA sebesar.....³⁵.....Juta
 - Perguruan Tinggi.....³⁵⁻⁵⁰.....Juta

10. Menurut saudara, dilihat dari latar belakang tingkat pendidikan pihak mempelai wanita, berapakah permintaan jumlah *Doek Panaik* (Uang Belanja) ke pihak mempelai laki-laki.
- Tidak sekolah sebesar.....²⁰.....Juta
 - Sd sebesar.....²⁵.....Juta
 - SMP sebesar.....³⁰.....Juta
 - SMA sebesar.....³⁵.....Juta
 - Perguruan Tinggi.....³⁵⁻⁶⁰.....Juta
11. Menurut saudara, dilihat dari pekerjaan pihak laki-laki terhadap tingginya jumlah *Doek Panaik* (Uang Belanja) yang diminta dari pihak mempelai perempuan...
- Petani sebesar.....²⁵.....Juta
 - Nelayan sebesar.....²⁵.....Juta
 - Buruh sebesar.....²⁵.....Juta
 - Wirausaha sebesar.....³⁵.....Juta
 - PNS sebesar.....³⁵⁻⁸⁰.....Juta
 - Polisi sebesar.....³⁵⁻⁸⁰.....Juta
 - TNI sebesar.....³⁵⁻⁸⁰.....Juta
 - Pelayaran sebesar.....⁴⁵.....Juta
 -
12. Menurut pengalaman dan pengetahuan anda, dilihat dari pekerjaan mempelai perempuan berapakah permintaan jumlah *Doek Panaik* (Uang Belanja) yang diminta kepada pihak mempelai laki-laki..
- Pengusaha sebesar.....³⁵.....Juta
 - Perawat sebesar.....³⁵⁻⁸⁰.....Juta
 - Bidan sebesar.....³⁵⁻⁸⁰.....Juta
 - Polwan sebesar.....⁸⁰⁻¹⁰⁰.....Juta
 - Dokter sebesar.....¹⁰⁰⁻²⁰⁰.....Juta
13. Menurut saudara, apakah masih tingginya jumlah *Doek Panaik*(Uang Belanja) masyarakat masih tetap mempertahankannya?
- Iya, karena *Doek Panaik* (Uang Belanja) merupakan tradisi didalam sebuah pernikahan yang sampai sekarang masih tetap dilaksanakan.
 - Tidak, karena sebagian masyarakat mengeluh akan tingginya *Doek Panaik* (Uang Belanja) dari tahun ketahun.

14. Tingginya permintaan pihak mempelai perempuan mengenai jumlah *Doek Panaik* (Uang Belanja), apakah anda setuju mempertahankan tradisi *Doek Panaik* (Uang Belanja) tersebut..

Setuju karena sekarang ini semua serba mahal dan canggih jadi dari tahun ke-tahun pula doek panaik akan semakin tinggi.

15. Tuliskan saran anda dalam rangka menanggulangi tingginya jumlah *Doek Panaik* (Uang Belanja)

dengan cara bermusyawarah kedua keluarga.

B. RIWAYAT HIDUP



Fitri Febriani Azhari, Lahir di Bontomanai, Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa, pada tanggal 22 Februari 1998, Penulis adalah kedua dari empat bersaudara yang lahir dari buah kasih sayang pasangan Bapak Abdul Azis dan Ibu Harnani. Penulis dan keluarga berdomisili di Dusun Bontomanai Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Penulis menempuh pendidikan pertama di SD Negeri Bontomanai, dan tamat pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Barombong dan tamat pada tahun 2013, kemudian melanjutkan kesekolah lanjutan atas di SMA Negeri 1 Bajeng. Setelah menempuh pendidikan selama tiga tahun selesai pada tahun 2015. Penulis memilih melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Hasanuddin Makassar (UNHAS). Selesai pada tahun 2020 dengan judul skripsi **“Doek Panaik (Uang Belanja) : Persepsi Masyarakat di Dusun Bontomanai Desa Kanjilo Kabupaten Gowa”**

Penulis bersyukur telah diberikan kesempatan untuk menimba ilmu pada perguruan tinggi tersebut sebagai bekal penulis dalam mengarungi samudera kehidupan di masa yang akan datang. Pengalaman demi pengalaman banyak diperoleh penulis selama mengenyam pendidikan di Universitas Hasanuddin Makassar (UNHAS).

Penulis berharap apa yang didapatkan berupa ilmu pengetahuan dapat penulis amalkan di dunia dan mendapat balasan rahmat dari Allah swt di kemudian hari.